

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Persetujuan .....	ii
Pernyataan .....	iii
Kata Pengantar .....	iv
Daftar Isi .....	ix
Daftar Tabel .....	xvi
Daftar Gambar .....	xviii
Daftar Singkatan .....	xx
Abstract .....	xxiii
Intisari .....	xxiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Penelitian .....	1
B. Rumusan Masalah .....	22
C. Tujuan Penelitian.....	23
D. Keaslian Penelitian .....	24
E. Kegunaan Penelitian.....	28
F. Cara Penelitian .....	29
1. Sifat Penelitian dan Metode Pendekatan.....	29
2. Jenis Data, Alat dan Cara Memperolehnya.....	33
a. Data sekunder .....	35
b. Data Primer.....	39

3. Cara Menganalisis Data.....	42
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>45</b>
A. Negara Hukum .....	46
B. Keuangan Negara .....	51
1. Belanja Negara .....	56
2. Pendapatan Negara .....	59
3. Dasar-Dasar Perpajakan .....	62
a. Definisi dan Ciri-Ciri Pajak .....	62
b. Fungsi Pajak.....	67
c. Asas Pemungutan Pajak.....	69
d. Penggolongan Pajak.....	74
e. Cara Pemungutan Pajak .....	77
f. Timbulnya Utang Pajak.....	78
g. Perlawanan Terhadap Pemungutan Pajak.....	79
4. Perbedaan Pajak dengan Bea dan Cukai .....	81
C. Tata Laksana Kepabeanan.....	85
1. Fungsi Utama DJBC.....	85
2. Pengertian-Pengertian dalam Kepabeanan .....	89
3. Pihak yang Melakukan Kewajiban Pabean .....	93
4. Registrasi Kepabeanan .....	95
5. Tatalaksana Kepabeanan di Bidang Impor.....	100
a. Pemberitahuan Pabean dan Pembayaran Pungutan Negara .....	103
b. Klasifikasi Barang Impor dan Tarif Bea Masuk.....	105

c. Penetapan Nilai Pabean.....	112
1) Metode I.....	115
2) Metode II dan III.....	119
3) Metode IV .....	121
4) Metode V .....	123
5) Metode VI.....	124
6. Tatalaksana Konsultasi.....	126
7. Pemeriksaan Pabean .....	128
8. Penetapan Pejabat Bea dan Cukai .....	135
9. Penetapan Kembali oleh Direktur Jenderal Bea dan Cukai.....	137
10. Keberatan dan Banding .....	140
a. Keberatan .....	142
b. Banding.....	147
1) Kedudukan Pengadilan Pajak .....	149
2) Tatalaksana Banding.....	152
11. Utang Bea Masuk .....	156
12. Dokumen Sumber Utang Bea Masuk.....	157
13. Penagihan Utang Bea Masuk.....	159
14. Penghapusan Piutang Bea Masuk.....	161
15. Sanksi dalam Undang-Undang Kepabeanan .....	162
a. Sanksi Administrasi .....	163
b. Sanksi Pidana.....	163
D. Perusahaan Pengurusan Jasa Kepabeanan .....	165

1. Urgensi PPJK dalam Pelayanan Kepabeanan .....	167
2. Syarat Menjadi Pengusaha Pengurusan Jasa Kepabeanan .....	170
3. Jaminan Pengusaha Pengurusan Jasa Kepabeanan.....	172
E. Pemberian Kuasa .....	173
F. Pertanggungjawaban dalam Hukum Perdata .....	176
G. Kewenangan Pemerintah Menurut Hukum Administrasi Negara.....	179
1. Tugas dan Kewenangan Pemerintah .....	181
2. Asas-asas Hukum Administrasi Negara .....	184
<b>BAB III LANDASAN TEORI</b> .....	<b>187</b>
A. Negara Kesejahteraan.....	188
B. Hukum Pajak .....	194
C. <i>Economic Analysis of Law</i> .....	197
D. Hukum Perikatan.....	200
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>209</b>
A. Pemenuhan Hak Keuangan Negara dalam Penagihan Utang Bea Masuk	209
1. Hasil Penelitian.....	209
a. Tujuan Pembentukan Pasal 31 Undang-Undang Kepabeanan.....	209
b. Peraturan Perundang-Undangan yang Mengatur Tanggung Jawab PPJK atas Utang Bea Masuk .....	215
c. Pelaksanaan Pengalihan Tanggung Jawab atas Utang Bea Masuk.....	218
2. Pembahasan .....	225
a. Penanganan Piutang Negara yang Dikelola DJBC .....	225

b. Pelaksanaan Pengalihan Tanggung jawab atas Utang Bea Masuk Ditinjau Dari Tujuan Pembentukan Pasal 31 Undang-Undang Kepabeanan .....	231
c. Kedudukan sebagai Wajib Pajak dan Penanggung Pajak .....	244
B. Tinjauan Mengenai Pengalihan Tanggung Jawab atas Bea Masuk .....	252
1. Hasil Penelitian.....	252
a. Perjanjian Antara Importir Dengan PPJK.....	252
b. Pengalihan Utang Bea Masuk di Kantor Pelayanan Utama Bea dan Cukai Tanjung Priok.....	257
2. Pembahasan .....	258
a. Kewenangan Negara untuk Memungut Pajak.....	258
b. Pertanggungjawaban dalam Hukum Perdata .....	273
c. Pertanggungjawaban dalam Badan Usaha .....	283
1) Tanggung Jawab Perusahaan yang Bukan Badan Hukum .....	287
2) Tanggung Jawab Perusahaan yang Berbadan Hukum .....	289
d. Perbuatan Melawan Hukum .....	292
e. PPJK Sebagai Penerima Kuasa .....	303
1) Pemberian Kuasa Kepada PPJK .....	303
2) Peran PPJK di Pelabuhan.....	312
3) Fee untuk PPJK.....	314
f. Kedudukan Kuasa dalam Pengurusan Pajak .....	317
g. Penghapusan Utang Pajak.....	319

C. Keseimbangan Kedudukan Hukum antara Fiskus, Importir, dan PPJK	
dalam Penagihan atas Utang Bea Masuk .....	321
1. Hasil Penelitian: Tata Laksana Penagihan Utang Bea Masuk.....	321
2. Pembahasan .....	335
a. Tinjauan Berdasarkan Teori dan Asas Pemungutan Pajak .....	336
1) Tinjauan menurut Teori Pemungutan Pajak .....	338
2) Tinjauan Menurut Asas Pemungutan Pajak.....	341
b. Kedudukan Hukum Antara Fiskus Dengan Importir.....	345
1) Kedudukan Importir.....	348
2) Kedudukan Pejabat Bea dan Cukai.....	349
3) Penguatan Kedudukan Masyarakat.....	352
c. Perbandingan dengan Penagihan Utang Pajak Lainnya.....	354
d. Analisis Ekonomi atas Hukum .....	356
e. Perbandingan Dengan Tanggung Jawab Pengangkut Dalam Pengiriman Barang .....	372
f. Penagihan Utang di Malaysia Customs.....	375
g. Keseimbangan dalam Hukum Administrasi Negara.....	379
h. Kepastian, Manfaat dan Keadilan.....	385
i. Keterkaitan Hukum Administrasi dengan Hukum Perdata .....	395
j. Batasan Waktu dalam Penagihan .....	399
 BAB V PENUTUP	 402
A. Simpulan.....	402
B. Rekomendasi .....	404

DAFTAR PUSTAKA	406
BIO DATA .....	413